

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk implemementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dimana program ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkolaborasi menerapkan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada suatu wilayah terpilih.

Pada semester di tahun ini PKPM mengangkat tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, yang menekankan bagaimana pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk mengembangkan serta memberdayakan potensi lokal baik pada sumber daya alam ataupun sumber daya manusia di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Observasi awal dengan mewawancarai salah satu staff di Desa Bulok bersama dengan Bapak Adi Gunawan selaku Sekretaris Desa menghasilkan informasi bahwa Desa Bulok masih berstatus sebagai desa berkembang yang memiliki potensi besar dengan adanya objek pariwisata pantai dan berbagai UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), namun belum memadai untuk menjadi desa mandiri karena belum optimalnya digitalisasi serta branding desa pada promosi potensi Desa Bulok.

Dalam hal ini pemanfaatan teknologi sebagai sarana media digital yang efisien serta efektif di tengah pesatnya perkembangan zaman sangat diperlukan. Salah satunya adalah dengan melakukan pembuatan *website* desa dengan Google Site yang tidak berbayar. *Website* memungkinkan penyajian informasi yang lebih mendalam dan terorganisir dengan baik mengenai potensi desa dibandingkan dengan media sosial konten sering kali terbatas pada postingan singkat yang cepat berganti dan sulit dicari setelah beberapa waktu (Kanha dkk., 2024).

Sebelumnya Desa Bulok sudah memiliki *website* desa sendiri namun tak kembali dilanjutkan karena kurangnya anggaran desa serta pemahaman staff dalam pemeliharaan *website*. Dengan adanya hal tersebut pembuatan *website* desa disertai dengan tampilan desain visual yang menarik menggunakan Google Site pun menjadi program terpilih untuk mengembangkan promosi potensi yang ada pada Desa Bulok. *User Interface* itu penting. Penghubung langsung dengan pengguna, sebagai identitas atau ciri khas dari sebuah *website*, aplikasi maupun Sistem Operasi seperti *Apple* atau *Windows*, kemudahan dalam penggunaan *user interface* semakin mudah digunakan maka semakin besar kemungkinan untuk aplikasi atau *website* untuk dikunjungi atau digunakan, menarik minat pengguna dengan kesan yang mudah dan menyenangkan (Pangelah, 2021).

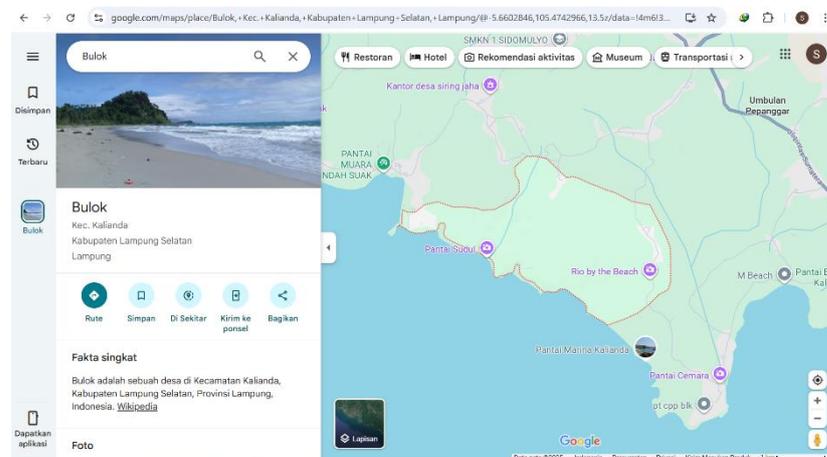
Dalam penggunaan Google Site, dapat digunakan secara gratis dan keamanan data-data akan terjaga karena aman dari virus sehingga materi dan informasi tidak mudah hilang. Google Site dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta praktis dan sederhana karena dikemas dalam satu web yang terintegrasi (Salsabila & Aslam, 2022).

Sedangkan perancangan desain visual *website* yang menarik dapat membangun branding serta minat audiens dalam melihat dan membaca informasi dalam *website* itu sendiri.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Bulok merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Dimana batas geografis desa ini menurut monografi desa adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sukamarga, Kec. Sidomulyo
 Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Merak Belantung, Kec. Kalianda
 Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Sukamaju, Kec. Sidomulyo
 Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Gunung Terang, Kec. Kalianda



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Bulok

Pada awalnya bernama Pekon Bulok yang berdiri sekitar tahun 1921, merupakan pemukiman para pengurus kebun kelapa yang dimana pemukimannya saling berjauhan satu sama lain, atau biasa disebut “Bumbulan”. Mayoritas suku di desa ini adalah suku Lampung dan Jawa yang sudah saling berbaur. Walaupun dekat dengan wilayah laut mayoritas warga di Desa Bulok bukanlah nelayan, umumnya mereka bertani serta berkebun, seperti kelapa sawit, karet, kelapa, jagung, dan pisang, juga usaha-usaha rumahan lainnya. Dengan adanya jarak yang cukup jauh antar dusun diperlukan pula investasi lanjut untuk membangun infrastruktur desa dalam memperbaiki kondisi jalan yang masih belum memadai agar dapat menciptakan efisiensi dalam logistik dan mobilitas desa.

Potensi terkait UMKM Desa Bulok cukup besar dengan adanya fasilitas yang cukup memadai serta didukung dengan adanya kelompok UMKM, dan Koperasi Merah Putih yang baru saja akan kembali dikembangkan.

1.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Bulok

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Samsuddin HR
2	Sekretaris Desa	Adi Gunawan
3	Kepala Urusan Keuangan	Samsul Hadi
4	Kepala Urusan TU & Umum	Edi Suhendra
5	Kepala Urusan Perencanaan	Alfin Nur Sobachi
6	Kepala Seksi Pemerintah	Irawan
7	Kepala Seksi Kesejahteraan	Fadlya Sandi
8	Kepala Seksi Pelayanan	Dewi Asturi
9	Operator Desa	Agus Aliana
10	Kepala Dusun 1 Bulok Dalam	M. Yunus
11	Kepala Dusun 2 Bulok Luar	Ahmad Rifa'i
12	Kepala Dusun 3 Sepepih	Samsudin Nur
13	Kepala Dusun 4 Damakh Bekhak	Agus Zulyanto
14	Kepala Dusun 5 Lansak Utan	Herdin Ismail

Tabel 1. Struktur Organisasi Desa Bulok

1.1.3 Visi dan Misi Desa Bulok

1. Visi

Gotong royong membangun desa maju, mandiri, adil, dan sejahtera berlandaskan asas musyawarah untuk mufakat.

2. Misi

- Desa maju dan mandiri
- Desa adil dan sejahtera
- Desa tanpa kemiskinan
- Desa adat dan budaya
- Desa aman tentram dan damai

1.1.4 Potensi Desa

Dalam tujuannya mencapai desa mandiri Desa Bulok memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan hingga lebih optimal, antara lain :

1. Pariwisata

Keindahan alamnya yang asri didukung dengan hamparan pantainya yang indah sangat memikat bagi para wisatawan dari dalam ataupun luar daerah untuk mengunjungi paantai yang ada di Desa Bulok. Adapun

beberapa pariwisata Pantai yang ada di Desa Bulok yaitu Rio by the Beach, dan Teluk Nipah.

2. Pertanian dan Perkebunan
Lahan yang subur dan luas mendukung sektor pertanian dan perkebunan menjadi sumber ekonomi utama bagi warga Desa Bulok. Beberapa sumber daya alamnya berasal dari kelapa, karet, kelapa sawit, pisang dan jagung.
3. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)
Beragam usaha-usaha seperti usaha rumahan dan perorangan terdapat cukup banyak di Desa Bulok, letak desanya yang menghubungkan dengan objek pariwisata pantai pun mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui perdagangan kuliner, cinderamata, serta usaha jasa lainnya. Beberapa UMKM yang cukup terkenal di Desa Bulok antara lain, Lamban Kelor, Jaya Tapis, dan Gula Kelapa Alif.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan ini di antara lain:

- a. Bagaimana pemanfaatan teknologi digital di Desa Bulok dalam upaya promosi potensi lokal desa?
- b. Bagaimana mengembangkan visual tampilan media promosi berbasis teknologi digital melalui *website* Google Site di Desa Bulok?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Untuk memperkenalkan potensi Desa Bulok melalui teknologi digital bagi masyarakat ataupun pihak lainnya yang berkunjung ke desa.
- b. Untuk meningkatkan *branding* visual representatif Desa Bulok serta minat audiens dalam membuka dan membaca informasi dalam *website*.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang dihadapi oleh Desa Bulok untuk memperkenalkan potensi UMKM dan Pariwisata dalam penggunaan teknologi digital yang efisien.
- b. Untuk menciptakan visual representatif Desa Bulok sebagai desa berkembang menuju desa mandiri yang menarik bagi audiens dalam pembuatan *website* menggunakan Google Site.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Bulok, Kalianda, Lampung Selatan, ini melibatkan beberapa mitra. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Bulok beserta Staff Pemerintahan Desa.
- b. UMKM Desa Bulok
- c. Warga setempat dan sekitar Desa Bulok